

# EVALUASI PENGGUNAAN OBAT (EPO) DI RUMAH SAKIT MARSUDI WALUYO, KABUPATEN MALANG

Rahmawati, 2016

Pembimbing: (I) Fauna Herawati (II) Susilo Ari Wardani

## ABSTRAK

Pelayanan kesehatan yang optimal merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh fasilitas pelayanan kesehatan, terutama dalam era JKN. Pelayanan kesehatan yang optimal diantaranya ditandai dengan penggunaan obat yang rasional, berbasis bukti, dan *cost effective* yang harus selalu dievaluasi untuk menjamin mutu pelayanan, khususnya pelayanan kefarmasian. Evaluasi yang dapat dilakukan untuk menjamin mutu pelayanan kefarmasian adalah evaluasi penggunaan Formularium Nasional (Fornas) yang merupakan daftar obat yang efektif dari segi terapi maupun biaya. Selain evaluasi kesesuaian penggunaan obat terhadap Fornas, penting pula dilakukan evaluasi penggunaan antibiotika sebagai upaya pencegahan terhadap resistensi antibiotik, karena penggunaan antibiotika yang tidak rasional akan memicu berkembangnya resistensi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi penggunaan obat antibiotika. Penelitian ini bersifat observasional, dengan metode deskriptif yang bersifat retrospektif. Data yang digunakan adalah laporan EPO Rumah Sakit Marsudi Waluyo tahun 2016. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan obat yang sesuai dengan Fornas (57,04%) telah memenuhi batas minimal kesesuaian penggunaan obat oleh Depkes RI (2014). Penggunaan antibiotik (DDD/100 hari rawat) total adalah 350,86 dengan antibiotik yang paling tinggi adalah ofloksasin dengan nilai DDD 49,46. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa penggunaan antibiotika di rumah sakit tersebut belum selektif.

**Kata Kunci:** Formularium Rumah Sakit, Fornas, antibiotik, *defined daily dose* (DDD)

# **DRUG USE EVALUATION IN MARSUDI WALUYO HOSPITAL, MALANG**

Rahmawati, 2016

Thesis supervisors: (I) Fauna Herawati (II) Susilo Ari Wardani

## **ABSTRACT**

*Optimization of health care has been the major requirement of health care facilities, especially at the era of National health insurance. Optimization of health care presented by the rational, evidence-based, and cost-effective use of medicines that should be evaluated regularly. Evaluation of national formulary application in hospital is part of drug use evaluation, to ensure that patients receive the most evidence-based and cost effective drugs in their medication. Beside of national formulary application evaluation, it also important to evaluate antibiotic consumption, as the prevention of antibiotic resistance, since the resistance of antibiotics influenced by the irrational use of antibiotics. Purpose of this study is to evaluate the application of national formulary, and antibiotics consumption in Marsudi Waluyo Hospital. This study design was descriptive exploratory retrospective nature. Data were collected from Drug Use Evaluation (EPO) report in 2016. Result of this study showed that suitability percentage between drug use in 2016 and national formulary is 57,04%. Antibiotics consumption calculated by Defined Daily Dose (DDD) 100 patient-days method. Result showed that total value of DDD/100 patient days of those antibiotics is 350,86. The highest DDD value is ofloxacin, i.e: 49,46. The DDD values found in this study indicate a possibility of inappropriate use of antibiotics.*

**Key words:** *Hospital formulary , national formulary, antibiotic, defined daily dose (DDD)*